

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Ozy Service merupakan perusahaan yang bergerak dibidang otomotif yang menyediakan *sparepart* motor yang didirikan oleh Ibu Dini pada tahun 2004. Ozy Service terletak di Jalan Pematang Pasir No: 121 Tjg Mulia Hilir, Medan. Ozy Service memiliki omset penjualan antara lima belas juta rupiah hingga tiga puluh juta rupiah per harinya.

Perkembangan teknologi tentu sangat membantu sektor bisnis dalam mengembangkan usaha dan mempermudah sistem kerja serta pelayanan perusahaan. Upaya pemanfaatan perkembangan teknologi tersebut adalah dengan penggunaan komputer dalam sektor bisnis. Akan tetapi, beberapa perusahaan dalam kegiatan bisnis belum dapat memanfaatkan komputer dengan baik dalam proses bisnis. Salah satunya adalah Ozy Service yang mana dalam pencatatan transaksi masih manual yaitu dengan tulis tangan sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan. Kemudian pencatatan yang terjadi yaitu didapat dari faktur setiap hari kemudian dipindahkan ke buku transaksi, data penjualan yang terdapat dalam buku transaksi tidak terjadwal kapan akan dimasukkan ke dalam komputer sehingga laporan belum tersaji dengan baik.

Selain itu, Ozy Service juga masih manual dalam mengelola persediaan. Terkadang persediaan *spareparts* motor di Ozy Service terjadi kekosongan barang karena bagian toko maupun gudang tidak mengetahui *stock* yang dimiliki. Penjualan kredit yang dilakukan juga menimbulkan masalah seperti pemberian potongan harga yang masih harus dilihat dari katalog ataupun *pricelist*, serta brlum diberlakukannya denda apabila melewati batas tempo pelunasan.

Kasus-kasus tersebut yang mendasari dalam pembuatan aplikasi penjualan secara kredit untuk mempermudah penjualan *spareparts* motor serta pembuatan laporan penjualan dan laporan penerimaan kas pada Ozy Service secara terkomputerisasi. Oleh karena itu, mengingat pentingnya peranan aplikasi terhadap proses penjualan

secara kredit, maka didalam proyek akhir ini dibuatlah suatu aplikasi yang diharapkan dapat membantu proses kerja pada Ozy Service dengan berjudul “Aplikasi Penjualan Secara Kredit” dengan studi kasus di Ozy Service, Medan. Aplikasi yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan juga MySql sebagai database.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka perumusan masalah dalam pembuatan aplikasi ini,yaitu:

- a. Bengkel Ozy Service masih manual dalam pencatatan transaksi yaitu dengan tulis tangan.
- b. Bengkel Ozy Service masih manual dalam mengelola persediaan sehingga sering terjadi kekosongan barang dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencari barang tersebut tersedia atau tidak.
- c. Bengkel Ozy Service penentuan harga barang masih manual yaitu dengan cara melihat *price list*.
- d. Bengkel Ozy Service masih manual untuk menentukan tanggal jatuh tempo dan tidak diberlakukannya denda apabila lewat dari batas tempo.
- e. Laporan belum tersaji dengan baik.

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- a. Membuat aplikasi yang dapat menghasilkan nota dan faktur penjualan.
- b. Membuat aplikasi yang dapat mengetahui *stock*/persediaan barang.
- c. Membuat aplikasi yang memiliki data master barang kredit.
- d. Membuat aplikasi yang dapat menentukann tanggal jatuh tempo dan adanya *warning system* apabila telah lewat dari batas tempo.
- e. Membuat aplikasi yang dapat menghasilkan jurnal,buku besar,buku pembantu daftar saldo piutang,laporan penjualan serta laporan penerimaan kas

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini tidak menangani tentang perpajakan.
- b. Aplikasi ini dikerjakan secara berkelompok.
- c. Retur penjualan dikembalikan dalam bentuk uang.
- d. Aplikasi ini tidak menampilkan laporan laba rugi.
- e. Aplikasi ini tidak menampilkan neraca saldo.
- f. Laporan persediaan hanya untuk menambah dan mengurangi *stock*.
- g. Penghapusan piutang dengan menggunakan metode langsung.
- h. Modul pembayaran dan pembelian dikerjakan oleh pihak lain.
- i. Aplikasi ini tidak menangani jurnal koreksi.
- j. SDLC hanya sampai pada tahap pengujian.

## 1.5 Definisi Operasional

Aplikasi penjualan secara kredit adalah suatu aplikasi yang menangani jatuh tempo. Batas tempo 1 bulan setelah waktu penjualan. Selain itu, diskon penjualan yang mana berdasarkan *merk* dan diskon penjualan tunai yang memiliki aturan 2/10 EOM. Serta diberlakukannya denda sebesar 1% apabila lewat dari batas tempo. Aplikasi ini menghasilkan output berupa nota penjualan, faktur penjualan, surat permintaan barang, surat pengeluaran barang, surat penagihan, nota pelunasan, laporan penjualan, jurnal, buku besar, buku besar pembantu serta laporan penerimaan kas. Aplikasi ini menangani persediaan hanya untuk menambahkan dan mengurangi stok pada toko dan pada gudang.

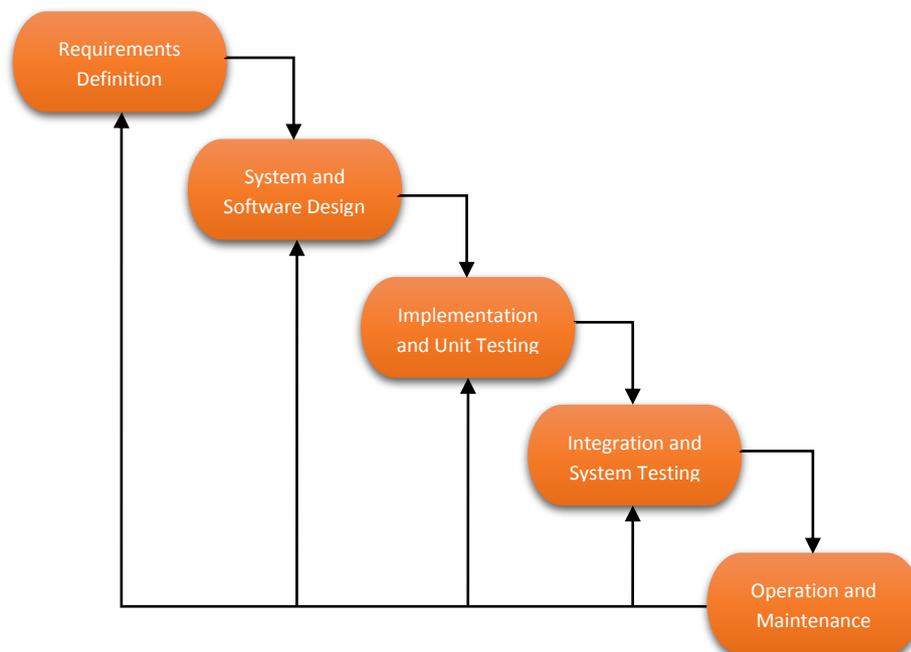
## 1.6 Metode Pengerjaan

Model yang digunakan untuk mengerjakan proyek akhir ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari proses pengerjaan proyek secara

keseluruhan. Untuk perancangan program ini model SDLC yang digunakan adalah *waterfall system*. [1]

Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dengan berjalan berurutan. Penggunaan *waterfall system* memiliki beberapa kelebihan yaitu adanya penerapan *system deadline* sehingga proses yang satu tidak akan menghambat proses yang lain dan semua kebutuhan sistem dapat didefinisikan secara utuh.

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem, yaitu:



**Gambar 1-1**  
**Waterfall System**

a. *Requirements Definition*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang dilakukan beberapa metode, yaitu observasi dan studi pustaka.

1. Observasi, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mewawancarai pemilik Bengkel Ozy Service sehingga diharapkan dapat memperoleh gambaran proses bisnis yang sedang berlangsung di Bengkel Ozy Service. Data yang terkumpul dijadikan

pedoman untuk mendefinisikan kebutuhan aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Studi pustaka, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada serta mencari buku-buku yang dijadikan sebagai penunjang dalam melakukan penulisan proyek akhir ini.

b. *System and Software Design*

Pada tahap ini dilakukan perancangan aplikasi berdasarkan informasi data yang didapat dari hasil wawancara dan pengamatan sebelumnya. Dalam perancangannya akan membuat perancangan desain yaitu *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan perancangan *User Interface*.

c. *Implementation and Unit Testing*

Berdasarkan desain aplikasi yang telah dibuat, kemudian dibuat kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk basis data.

d. *Integration and System Testing*

Tahap ini dilakukan untuk memastikan apakah aplikasi sesuai dengan kebutuhan yang sudah dirancang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

e. *Operation and Maintenance*

Tahap ini tidak dilakukan karena pembuatan proyek akhir ini sampai dengan tahap pengujian.

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

**Tabel 1-1**  
**Jadwal Pengerjaan Tahun 2014**

	2014																				
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
	1	2	3	4	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
<i>Requirements Definition</i>		■	■	■	■																
<i>System and Software Design</i>					■	■	■	■													
<i>Implementation and Unit Testing</i>									■	■	■	■	■	■	■	■					
<i>Integration and System Testing</i>																	■	■	■	■	
Dokumentasi		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	